Cateris Paribus Journal E-ISSN. 2775-6718
Volume 1 Nomor 1 Agustus 2025

PERAN KOPERASI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS MASYARAKAT DI KOTA PAREPARE

THE ROLE OF COOPERATIVES IN COMMUNITY-BASED ECONOMIC EMPOWERMENT IN PAREPARE CITY

Sumardi[1], Muhammad Hatta[2], Fitriyani Syukri[3]
Email: sumardiekonomipembangunan@gmail.com[1], muhammadhatta@gmail.com[2], fitriyanisyukri@gmail.com[3]
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstract

*Sumardi, 2025, with the research title **"The Role of Cooperatives in Community-Based Economic Empowerment in Parepare City."** Supervisor I: Muhammad Hatta, SE., M.Si and Supervisor II: Fitriyani Syukri, SE., M.Si. Undergraduate thesis for the Development Economics Study Program, with a concentration in Development Planning Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). The aim of this research is to determine the extent to which cooperatives play a role in impacting community economic empowerment in Parepare City. The method used to collect the research data is a qualitative method, with data collected through interviews with six (6) informants: the Head of Dekopinda, the Chairperson of Harmoni Galung Maloang Cooperative, the Chairperson of Tiga Warna Savings and Loan Cooperative, the Chairperson of Pare Pos Cooperative, a member of the SMK 1 Consumer Cooperative, and a member of Harmoni Galung Maloang Cooperative. The results of this study indicate that the cooperatives in Parepare City have been operating according to their roles in empowering the community economically. However, there are still some shortcomings, particularly in terms of services, access to capital, and the provision of goods and services to members and the community, which have not been fully optimized.*

Keywords: Role of Cooperatives, Community Economic Empowerment

Abstrak

Sumardi, 2025, dengan Judul Penelitian **"Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masyarakat di Kota Parepare"**. Pembimbing I Muhammad Hatta, SE., M.Si dan Pembimbing II Fitriyani Syukri, SE., M.Si, Skipsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Konsentrasi Ekonomi Perencanaan Pembangunan Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Koperasi memberikan dampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Kota Parepare. Metode yang gunakan dalam mengumpulkan hasil penelitian ini yaitu metode kualitatif, maka pengambilan data yang dilakukan denga teknik wawancara kepada enam (6) informan, yakni : Ketua Dekopinda, Ketua Koperasi Harmoni Galung Maloang, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Tiga Warna, Ketua Koperasi Pare Pos, Anggota Koperasi Konsumen SMK 1 dan anggota Koperasi Harmoni Galung Maloang. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Koperasi yang ada di kota parepare sudah berjalan sesuai dengan perannya dalam melakukan pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat di Kota Parepare, meski terdapat beberapa kekurangan baik dari segi pelayanan, akses modal serta penyedian barang dan jasa yang diberikan kepada anggota maupun masyarakat belum berjalan maksimal.

Kata Kunci; Peran Koperasi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Koperasi adalah bagian tak terpisahkan dalam sistem perekonomi nasional, sebagaimana diatur dalam *UUD Pasal 33* Tentang Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama, Berdasar atas asas kekeluargaan, Kemakmuran masyarakat yang diutamakan. Koperasi Sebagai sistem ekonomi campuran, dimana unsur sosial tampak dominan dengan dijunjung tingginya prinsip kebersamaan hak dan kewajiban bagi anggota koperasi. Sehingga koperasi yang melayani Masyarakat dalam perputaran roda ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan barang dan jasa, tidak hanya itu koperasi juga berperan dalam penyedian jasa keuangan bagi Masyarakat, bagi mereka yang membutuhkan pinjaman berupa barang dan uang tunai.

Koperasi di Kota Parepare telah mengalami penurunan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh Badan Koperasi di Parepare adalah maraknya usaha-usaha yang berkembang di Kota Parepare seperti BUM, Swasta dan Toko-toko lainnya. Sehingga banyaknya masyarakat kurang keberpihakan terhadap koperasi, maka dari itu banyak koperasi yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena minimnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk bersaing di pasar yang semakin ketat. Selain itu, kurangnya pemahaman akan manajemen yang efektif juga menjadi kendala yang signifikan. Banyak koperasi yang menghadapi masalah dalam hal pengelolaan keuangan, manajemen risiko, dan strategi pemasaran. Tanpa kemampuan manajerial yang memadai, koperasi sulit untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Fenomena ini menarik perhatian karena menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam pola pikir pihak koperasi. Mereka mulai menggeser fokus dari persaingan antar koperasi menjadi kolaborasi sebagai kunci untuk mencapai kesuksesan bersama. Dengan demikian, Kami mengambil judul peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat, tidak terlepas dari peran koperasi dan pemerintah itu sendiri dalam gerakan koperasi diantaranya memberikan bimbingan berupa bantuan, penyuluhan, pendidikan atau pelatihan bagi anggota maupun masyarakat demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengetahuan tentang koperasi di Parepare.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar ilmiah, yang bertujuan mengartikan sebuah fenomena yang akan terjadi dan dilaksanakan dengan jalan mengaitkan berbagai teknik yang ada. Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti ini melakukan serangkaian prosedur analisis data untuk menjabarkan Peranan Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masyarakat Kota Parepare.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah Koperasi Harmoni galung maloang, Koperasi KSP (Tiga warna), Koperasi Pare pos, Koperasi Koperasi Konsumen dan (SMEA NEGERI I). Penelitian ini telah selesai pada tanggal 02 Juli – 20 Juli 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan sistem koperasi.

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pihak- pihak yang terlibat dalam koperasi terkait apa saja peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat yang terjadi selama periode tertentu serta mencari informasi mengenai bagaimana perkembangan koperasi dalam meningkatkan ekonomi Daerah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif dimana Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada 6 informan merupakan pihak yang bertanggungjawab dalam menjalankan suatu peranan koperasi di kota parepare dan untuk bagaimana melihat perkembangan dari koperasi serta apakah peranan koperasi dalam pemberdayaan masyarakat sudah maksimal.

Pembahasan

Koperasi Merupakan soko guru dalam artian sebagai pokok segala usaha- usaha ekonomi yang ada di indonesia yang bernaung dalam konstitusi atau peraturan perundang-undangan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 tentang perekonomian indonesia dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan dan usaha bersama

Secara umum koperasi di kota parepare memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat perekonomian daerah. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang untuk kepentingan bersama yang memiliki peranan dalam menciptakan lapangan kerja, Meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya, meningkatkan ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, serta membantu dalam penanggulangan kemiskinan terkhususnya masyarakat parepare.

Peran koperasi di kota parepare memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kelompok-kelompok yang kurang terjangkau oleh sektor ekonomi formal. Koperasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan akses terhadap modal, pembiayaan, dan layanan lainnya, seperti simpan pinjam, distribusi barang, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Koperasi berperan secara signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai program dan layanan yang ada

Koperasi di Parepare berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya koperasi sebagai sarana untuk saling membantu dan meningkatkan perekonomian secara bersama-sama. Pemerintah Daerah dalam pun turut mendukung melalui berbagai kebijakan dan program koperasi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berfokus pada penguatan koperasi, Peningkatan kapasitas pengurus dan anggota koperasi juga menjadi fokus utama, dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah dan melalui kerjasama dengan lembaga lain. Tujuannya agar koperasi bisa dikelola dengan lebih profesional dan efisien.

Secara pelayanan koperasi terhadap anggota maupun masyarakat bergantung pada jenis koperasi yang ada dikota parepare termasuk layanan keuangan, konsumen, produksi, jasa serta keterlibatan dalam kegiatan sosial. Beberapa koperasi masih memiliki keterbatasan dari modal yang diberikan kepada anggota sesuai dengan hasil pendapatan dan pengeluaran koperasi.

Bentuk pelayanan koperasi untuk menarik nasabah bergantung pada beberapa faktor kunci. Pelayanan yang baik dan inovatif memang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat kota parepare. Di antaranya sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan akses dan transaksi melalui layanan digital (online) yang diberikan kepada masyarakat.
2. Memberikan suku bunga dan biaya yang kompetitif yang rendah dibandingkan dengan lembaga lain.
3. Memberikan kualitas pelayanan yang ramah, cepat dan profesional untuk membangun kepercayaan dan kepuasan nasabah.
4. Memberikan transparansi dan akuntabilitas, perlu yakin bahwa koperasi mengelola dana mereka dengan transparan dan akuntabel. Sehingga informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang pengeloaan keuangan koperasi dapat meningkatkan kepercayaan.

5. Memberikan program khusus seperti program loyalitas, diskon dan hadiah.

Berdasarkan pelayanan koperasi di kota parepare terhadap anggota maupun masyarakat itu belum bisa dijalankan secara keseluruhan atau maksimal sesuai dengan suatu faktor kondisi dan kapasitas pengurus maupun anggota yang masih kurang.

Tantangan yang dihadapi koperasi saat ini terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berbagai suatu tempat. Beberapa tantangan yang sering muncul antara lain:

1. Masih Banyak Badan Koperasi terkendala di bagian permodalan

   Salah satu kendala utama yang dihadapi koperasi dalam menjalankan operasional dan mengembangkan usahanya Terbatasnya Modal dari Anggota, Modal awal koperasi sebagian besar berasal dari simpanan anggota (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan/sukarela). Namun, jumlahnya sering kali tidak mencukupi untuk ekspansi usaha.

2. Banyaknya persaingan dari Badan Usaha lain.

   Persaingan antara Koperasi dengan Badan Usaha lain, seperti (perusahaan swasta, BUMN, atau startup berbasis digital) semakin ketat, sehingga pusat perhatian masyarakat terhadap Koperasi semakin meredup.

3. Kesadaran Anggota atau masyarakat masih minim

   Minimnya kesadaran anggota atau masyarakat terhadap koperasi, memang menjadi salah satu tantangan besar dalam pengembangan koperasi. Banyak masyarakat yang kurang memahami pemanfaatan dan prinsip koperasi, sehingga perkembangan Koperasi masih kurang Optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Koperasi yang ada di kota parepare sudah berjalan sesuai dengan perannya dalam melakukan pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat parepare.

Meski terdapat beberapa kekurangan baik dari segi pelayanan, akses modal serta penyedian barang dan jasa yang diberikan kepada anggota maupun masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal, akan tetapi itu tidak menjadi suatu faktor penghambat bagi koperasi-koperasi yang ada di kota Parepare, di tambah lagi daya saing tiap badan usaha yang semakin banyak, maka dari itu koperasi harus dapat mengambil suatu langkah yang lebih efektif agar permasalahan yang terjadi bisa teratasi dengan baik.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis perlu memberikan beberapa saran yang dapat membantu efektivitas peranan koperasi dalam pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Adapun saran yang di berikan adalah sebagai berikut.

1. Koperasi perlu memperbaiki kapasitas dalam meningkatkan kualitas SDM terutama pengurus dan anggota dengan wajib mengikuti proses pembinaan dan pelatihan pemerintah daerah (Dinas Tenaga Kerja).
2. Koperasi perlu memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan instansi terkait lainnya untuk memberikan dukungan, baik dalam bentuk modal maupun fasilitas, sehingga perkembangan koperasi meningkat.
3. Upaya dilakukan Koperasi terus mampu mensosialisasikan terhadap pemahaman masyarakat yang terbatas tentang konsep dan manfaat koperasi, maka timbul rasa keinginan masyarakat untuk tergabung dari bagian anggota koperasi.
4. Pemerintah daerah (Dinas Tenaga Kerja) terus memperhatikan kondisi koperasi terutama koperasi yang gagal atau mati, agar koperasi bisa aktif kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, D., & Totok, H. (2020). Koperasi Perkembangan Dan Perspektifnya Dalam Islam. UM Purwokerto Press.

Alamsyah Agit., Fitriyani Syukri, Dkk (2023). Peran Dan Kontribusi Teknologi Dalam Menunjang Potensi Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Pedesaan, E-ISSNNO:2829-2006.

Arifandy, F. P., Norsain, N., & Firmansyah, I. D. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *3*(1), 118-132.

Asmita, N. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru. *Jurnal An-Nahl*, *7*(2), 171-176.

Bahruddin (2021) Analisis Implementasi Adab Berdialog Menurut Muhammad Sayyid Thanthawi Melalui Pembelajaran Siswa Aktif Di Sekolah, VOL: 10/NO: 01 Februari 2021

Batubara, S. (2021). Peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, *Vol.7 Nomor 3*, 2015 1-5.

Dewi, E. S., Sari, D. E., & Zahra, F. A. (2022). Keragaan Koperasi Dan Potensi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien Sukajadi. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *3*(2), 157-162.

Fernanto, G., Amiruddin, S., & Maulana, D. (2022). Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan. Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 4(1), 194-214.

Hamid, A. (2015). Peranan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih–Probolinggo. *Iqtishodiyah:* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.1 Nomor.1 2015, 1-22.*

Hasmi, H. (2019). *Perilaku Pedagang Tas Imitasi di Pasar Senggol Kota Parepare (Analisis Etika Bisnis Islam)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Irawan, A., & Tanzil, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Perbatasan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, *9*(2), 129-139.

Irwan Idrus,Arfianty, Muhammad Hatta (2023) Pemberdayaan masyarakat nelayan berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa ujung lero Pinrang volume 3, Nomor 2, Maret 2023.

Isnanto, M. (2018). Strategi Pengembangan Koperasi Di Kabupaten Batang. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, *32*(1), 58-70.

Kasih, D. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway Xvi. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, *14*(1), 55-63

Muhammad Nur (2023) Pemberdayaan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Labae Kec. Citta Kabupaten Soppeng, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2023.

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara. Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 2021, 1494-1498

Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.

Putri, H. H. (2022). *Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).

Saebani, A. (2016). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada KSP KOPDIT SAE Karanggintung, Sumbang, Banyumas)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Sarfulloh, Eef.,dkk. 2018. Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan. Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam. 3(2): 200-211

SUSANTO, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). Inovasi, 1(1).

Vera, v. (2023). Peran koperasi syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi pada koperasi bakti huria syariah cabang kota palopo) Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo)

.